

ABSTRAK

Vulva hygiene saat menstruasi merupakan usaha untuk menjaga kesehatan. Namun kenyataannya, ditemukan remaja putri masih belum memahami tentang cara cebok dan ganti pembalut pada saat menstruasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di pondok pesantren putri At-Tauhid Surabaya.

Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi remaja putri yang sudah menstruasi di pondok pesantren putri At-tauhid sebesar 85 remaja putri, besar sampel 70 responden yang dipilih secara *simple random sampling*. Variabel bebas pengetahuan, variabel tergantung perilaku tentang *vulva hygiene* saat menstruasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *checklist*. Analisis data menggunakan uji *mann whitney* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya (44,3%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, sebagian besar (54,3%) memiliki perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi kurang baik. Hasil analisis didapatkan $p=0,000$, karena $p<\alpha=0,05$ artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

Simpulannya, Semakin baik tingkat pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi, maka semakin baik perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri tersebut. Untuk itu diharapkan pihak pondok bekerja sama dengan petugas kesehatan agar memberikan pengetahuan pada remaja putrid tentang kesehatan reproduksi terutama *vulva hygiene* saat menstruasi.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi